

Peningkatan Keterampilan Digital Guru Bahasa Inggris melalui Pelatihan *Microsoft 365 for Education* di Kabupaten Takalar

Lely Novia¹, Indrawaty Asfah², Yunitari Mustikawati³, Nurdin Noni⁴, Muftihaturrahmah Burhamzah⁵

¹ Universitas Negeri Makassar, Indonesia; lelynovia@unm.ac.id

² Universitas Negeri Makassar, Indonesia; indrawaty.asfah@unm.ac.id

³ Universitas Negeri Makassar, Indonesia; yunitari@unm.ac.id

⁴ Universitas Negeri Makassar, Indonesia; nurdinnoni@unm.ac.id

⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia; amaburhamzah@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Microsoft 365 for Education;
digital skills;
training;
interactive learning;
English teachers;
Takalar Regency

Article history:

Received 2024-09-21

Revised 2024-10-19

Accepted 2024-12-04

ABSTRACT

The Training for Enhancing Digital Skills of English Teachers through Microsoft 365 for Education in Takalar Regency aims to improve teachers' digital skills in utilizing technology for learning. The training materials include the use of various Microsoft 365 applications, such as Teams, Forms, OneDrive, Sway, and Stream, as well as Office Online applications like Word, PowerPoint, and Excel. Participants were allowed to learn and use these applications. In addition to improving instructors' digital proficiency, this training helped make learning more dynamic and interesting for pupils. In general, this program is anticipated to enhance Takalar Regency's educational standards, especially concerning technology-based learning.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Lely Novia

Universitas Negeri Makassar, Indonesia; lelynovia@unm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia pendidikan menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Penggunaan alat digital yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal interaktivitas, efisiensi, dan kreativitas. *Microsoft 365 for Education* adalah salah satu platform yang sangat relevan dalam hal ini. Aplikasi seperti Word, Excel, PowerPoint, Teams, Sway, Forms, Stream, dan OneNote termasuk dalam Microsoft 365, yang dapat membantu pembelajaran dan kolaborasi guru-siswa (Microsoft, 2023). Meskipun demikian, banyak guru, terutama di daerah yang lebih terpencil, belum memanfaatkan teknologi ini sepenuhnya untuk mengajar.

Sebagian besar guru di Kabupaten Takalar, terutama guru Bahasa Inggris, masih menghadapi kesulitan untuk menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Seperti yang ditunjukkan oleh survei yang dilakukan di beberapa sekolah di wilayah ini, guru kekurangan keterampilan digital, yang dapat menghambat penggunaan teknologi dalam pendidikan (Andini &

Rahmat, 2022). Guru-guru di wilayah ini membutuhkan pelatihan tambahan untuk menguasai dan memanfaatkan *Microsoft 365 for Education* untuk meningkatkan kualitas pengajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan bekerja sama di kelas.

Pelatihan guru dengan teknologi dapat membantu mereka membuat pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan zaman (Situmorang & Arifin, 2021). Namun, masalah utama yang sering muncul adalah kurangnya pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang alat digital yang digunakan. Pelatihan *Microsoft 365 for Education* menawarkan guru kesempatan untuk meningkatkan metode pembelajaran mereka dan meningkatkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menghadapi perubahan era digital.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital guru Bahasa Inggris di Kabupaten Takalar. Pelatihan intensif tentang *Microsoft 365 for Education* akan membantu guru menguasai berbagai aplikasi Microsoft 365, yang akan meningkatkan proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan efisiensi pengajaran. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan dan membantu guru beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat.

Melalui artikel ini, penulis akan menguraikan latar belakang, pelaksanaan, serta dampak yang diharapkan dari program pelatihan *Microsoft 365 for Education* bagi guru Bahasa Inggris di Kabupaten Takalar. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut dengan mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan di era informasi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini mengkombinasikan metode demonstrasi dan praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan digital guru-guru Bahasa Inggris di Kabupaten Takalar dalam memanfaatkan *Microsoft 365 for Education*. Pada tahap pertama, fasilitator akan menunjukkan peserta penggunaan aplikasi Microsoft 365 seperti Teams, Word, Excel, PowerPoint, Forms, Sway, dan Stream. Tujuan demonstrasi ini adalah untuk memberi mereka pemahaman praktis tentang cara aplikasi-aplikasi ini dapat membantu pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Setelah itu, peserta akan diberi kesempatan untuk melakukan praktik langsung di mana mereka akan mencoba menggunakan aplikasi Microsoft 365 untuk membuat konten pembelajaran, bekerja sama, dan menilai secara mandiri atau berkelompok dengan bantuan fasilitator. Peserta diharapkan tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menggunakan teknologi di ruang kelas.

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu orientasi lapangan, pelatihan, dan evaluasi. Pada tahap pertama, data awal tentang pengetahuan dan kebutuhan peserta dikumpulkan melalui kunjungan lapangan. Selanjutnya, pelatihan meliputi pengenalan Microsoft 365, penerapan praktis aplikasi, dan strategi untuk mengoptimalkan alat-alat tersebut untuk pembelajaran. Ada tiga tahap evaluasi. Evaluasi awal mengukur kondisi peserta, evaluasi proses mengukur keterlibatan peserta selama pelatihan, dan evaluasi akhir mengukur seberapa efektif pelatihan dalam meningkatkan kemampuan digital peserta. Setelah kegiatan selesai, laporan dibuat untuk menyampaikan hasil dan saran untuk pengembangan kegiatan yang serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Digital Guru Bahasa Inggris melalui Pelatihan *Microsoft 365 for Education* yang dilaksanakan pada bulan September 2024 di Laboratorium Komputer SMPN 1 Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, berhasil memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan digital para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 17 guru Bahasa Inggris dari berbagai SMP yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Takalar. Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital para peserta. Dengan menggunakan teknologi digital, khususnya Microsoft 365 for Education, program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Program pelatihan ini mencakup pengenalan berbagai fitur dan aplikasi seperti Microsoft Teams,

Office Online, Forms, OneDrive, Sway, dan Stream. Aplikasi-aplikasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan interaktivitas dan kualitas pembelajaran.



Gambar 1. Praktek Penggunaan Fitur Chat pada Microsoft Teams

Pelatihan dimulai dengan penjelasan dasar tentang fitur dan keuntungan Microsoft 365. Dengan menggunakan formulir, kuis atau survei online dapat dibuat, yang memungkinkan pendidik menilai pemahaman siswa secara efektif (Morkes et al., 2020). Microsoft Teams memungkinkan siswa dan pendidik berinteraksi secara sinkron dan asinkron, yang meningkatkan kolaborasi virtual dan fleksibilitas dalam pengaturan kelas (Elwood & Schmitt, 2020). Memungkinkan penyimpanan dan berbagi materi pembelajaran di cloud, OneDrive membuat guru dan siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja (Microsoft, 2023). Sway dan Stream memudahkan pembuatan materi pembelajaran interaktif, seperti presentasi dan video pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan partisipasi siswa (Zhu & Li, 2020). Guru dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mengikuti perkembangan tren pendidikan digital dengan membuat pembelajaran lebih dinamis, menarik, dan beragam.



Gambar 2. Peserta sedang Mengikuti Pemaparan Materi

Pelatihan ini juga mengajarkan guru menggunakan *Office Online*, yang sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari, termasuk Microsoft Word, PowerPoint, dan Excel. Menurut Novia (2020), aplikasi Microsoft 365 sangat bermanfaat untuk memudahkan pembelajaran, terutama di tempat-tempat yang membutuhkan aksesibilitas dan efisiensi waktu. Sementara Word dan PowerPoint

memungkinkan siswa membuat dokumen dan materi pembelajaran yang lebih inovatif dan mudah diakses, Excel memungkinkan siswa mengelola data hasil evaluasi dengan lebih efisien. Para peserta diajarkan untuk menggunakan Microsoft Excel untuk membuat dan menganalisis hasil penilaian siswa secara otomatis dalam pelatihan ini, yang memungkinkan guru untuk melacak kemajuan belajar siswa dengan lebih cepat (Novia, 2021).

Selain itu, Microsoft Word dan PowerPoint dapat digunakan untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan siswa. Sebagai contoh, siswa diajarkan untuk membuat tugas berbasis teks dengan Word, dan mereka dapat membuat presentasi yang menarik dengan PowerPoint, yang terakhir dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pelajaran. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat memperkaya proses pengajaran dan membantu guru menyampaikan informasi dengan lebih efektif diperoleh dari pelatihan ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan *Office Online* dalam pendidikan memungkinkan pendidik untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan mengelola kelas dengan lebih fleksibel (Novia, 2021).

Peserta diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam sesi workshop dan simulasi setelah mendapatkan materi teoretis. Guru tidak hanya diajarkan cara menggunakan aplikasi dasar, tetapi mereka juga diajarkan bagaimana membuat rencana pembelajaran, membuat tugas dan kuis, dan mengelola kelas virtual dengan Microsoft Teams. Ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Microsoft Teams dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pengelolaan kelas online (Pellegrino et al., 2021). Selain itu, peserta dapat bekerja sama dalam pembuatan modul ajar menggunakan OneDrive dan Sway, serta menggunakan Stream untuk membuat video pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Kolaborasi antar guru dalam membuat materi ajar juga mendukung peningkatan kreativitas dan kualitas pengajaran (Chen et al., 2020). Seperti yang dijelaskan oleh Hattie (2019) dalam studinya tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis praktik, keterlibatan langsung para peserta dalam kegiatan ini sangat penting agar mereka tidak hanya memahami konsep tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Peserta Melakukan Praktek pada Laptop (*Device*) Masing-masing

Salah satu peserta mengungkapkan antusiasnya setelah mengikuti pelatihan ini dan menyampaikan bahwa sebelumnya dia hanya mengenal Microsoft Office untuk pengolahan dokumen dan data, tetapi setelah mengikuti pelatihan ini, dia melihat banyak fitur baru yang sangat bermanfaat seperti Microsoft Teams, Sway, dan OneDrive. Fitur-fitur ini, menurutnya, akan sangat membantu dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, terutama di masa depan di mana penggunaan teknologi dalam pendidikan akan semakin penting. Selain itu, dia berharap pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan melibatkan lebih banyak guru di Kabupaten Takalar. Pelatihan ini bahkan dapat mencakup pelatihan calon instruktur agar mereka dapat memberi tahu guru lain tentang Microsoft 365.

Keberhasilan kegiatan ini didukung penuh oleh MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Takalar dan kerjasama dengan UPT Bahasa UNM. Diharapkan bahwa pelatihan ini akan membantu guru lebih memahami pentingnya menggunakan teknologi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini tidak hanya mengenalkan aplikasi; itu juga bertujuan untuk membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan guru dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan semakin banyak guru yang berpengalaman menggunakan Microsoft 365, diharapkan kelas akan menjadi lebih menarik dan dinamis. Selain itu, guru di Kabupaten Takalar akan lebih mudah bekerja sama untuk membuat materi pelajaran, berbagi sumber daya pembelajaran, dan memantau perkembangan siswa melalui platform yang sudah dikenal luas seperti Microsoft Teams dan OneDrive.



Gambar 4. Foto Bersama

Namun, tantangan terbesar yang mungkin terjadi adalah kebutuhan akan pelatihan lanjutan dan bantuan teknis untuk memastikan bahwa guru terus meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan Microsoft 365 secara optimal. Akibatnya, sangat penting untuk melibatkan pelatihan mentor atau calon instruktur yang dapat membantu menyebarkan keterampilan ini ke lebih banyak guru di Kabupaten Takalar. Keberlanjutan program ini sangat penting karena teknologi semakin berkembang pesat dalam pendidikan. Diharapkan keterampilan digital guru Bahasa Inggris di Kabupaten Takalar akan terus meningkat dan berdampak positif pada kualitas pendidikan di daerah tersebut dengan pelatihan dan evaluasi yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Digital Guru Bahasa Inggris melalui *Microsoft 365 for Education* di Kabupaten Takalar berhasil meningkatkan keterampilan digital guru. Peserta mempelajari dan mempraktikkan aplikasi seperti Teams, Forms, Office Online, OneDrive, Sway, dan Stream, yang memungkinkan mereka mengelola kelas virtual, membuat materi interaktif, berkolaborasi dengan lebih baik, dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Keberhasilan pelatihan tercermin dari antusiasme peserta yang merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran yang lebih dinamis. Umpan balik positif menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan digital mereka. Namun, untuk keberlanjutan, pelatihan lanjutan atau pendampingan diperlukan agar penerapan teknologi terus berkembang. Diharapkan bahwa program ini akan meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Takalar, terutama dengan mempertimbangkan kesulitan pembelajaran digital.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung program pendidikan ini. Kami juga berterima kasih kepada Ketua LP2M karena telah memberikan bimbingan dan dukungan sumber daya yang sangat membantu dalam pelaksanaan pelatihan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Takalar yang telah bekerja sama dan berpartisipasi secara aktif dalam menyelenggarakan acara ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada guru-guru MGMP Bahasa Inggris SMP Kabupaten Takalar yang sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kemampuan digital mereka dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Kabupaten Takalar.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan (<https://www.youtube.com/watch?v=MegQ9ulI0I4&t=34s>)

REFERENSI

- Andini, L., & Rahmat, N. (2022). Evaluasi penerapan teknologi dalam pendidikan di daerah terpencil: Studi kasus di Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2), 45-58.
- Chen, X., Sun, Y., & Li, Y. (2020). Collaborative learning with Microsoft 365: Enhancing teacher engagement and creativity. *Educational Technology & Society*, 23(3), 1-10.
- Elwood, C., & Schmitt, N. (2020). Leveraging Microsoft Teams for synchronous and asynchronous classroom interactions. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 13(2), 45-58.
- Hattie, J. (2019). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Microsoft. (2023). Microsoft 365 for Education: Tools for effective teaching and collaboration. Retrieved from <https://www.microsoft.com/education>.
- Microsoft. (2023). OneDrive for Education. Retrieved from <https://www.microsoft.com/onedrive>
- Morkes, J., Kuper, R., & Wood, K. (2020). Using Microsoft Forms for effective student assessments. *Journal of Educational Computing Research*, 48(3), 289-302.
- Novia, L. (2020). *Microsoft 365 di Jazirah Mandar*. CV. Embrio Kita.
- Novia, L. (2021). *Microsoft 365 sebagai Media Pembelajaran*. CV Beta Aksara.
- Pellegrino, J., Miller, A., & Shkolnik, S. (2021). The role of Microsoft Teams in creating inclusive, accessible, and effective learning environments. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*,

37(1), 10-19.

Situmorang, E., & Arifin, R. (2021). Pengaruh pelatihan teknologi terhadap keterampilan mengajar guru di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12(1), 23-37.

Zhu, M., & Li, M. (2020). Enhancing teacher-student interaction with Sway and Stream. *International Journal of Educational Research*, 106, 101715.

